

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
TRIWULAN I TA 2020**

**DIREKTORAT INDUSTRI TEKSTIL KULIT DAN ALAS KAKI**  
Berdasarkan PP No. 39 Tahun 2006



**DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA FARMASI DAN TEKSTIL**  
**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**  
2020

## **KATA PENGANTAR**

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, maka lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Berdasarkan data dan capaian target yang tersaji dalam Laporan Triwulan I Tahun 2020, Direktorat Industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki (Dit. ITKAK) belum memperoleh hasil yang optimal terutama disebabkan oleh pemblokiran anggaran bantuan restrukturisasi mesin ITKAK dan wabah COVID-19 yang memaksa penundaan kegiatan rapat secara fisik, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan I Dit. ITKAK Tahun 2020 ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 6 April 2020  
Direktur Industri Tekstil Kulit dan  
Alas Kaki

Elis Masitoh

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Direktorat Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki (Dit. ITKAK) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan penyebaran industri, pembangunan sumber daya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri, pemberdayaan, pengamanan dan penyelamatan industri, perizinan industri, penanaman modal dan fasilitas industri, serta kebijakan teknis pengembangan industri di bidang industri tekstil, kulit, dan alas kaki.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, Dit. ITKAK menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan pengembangan industri tekstil, kulit dan alas kaki;
- b. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki;
- c. penyiapan perumusan dan pelaksanaan rencana induk pembangunan industri nasional, kebijakan industri nasional, penyebaran industri, pembangunan sumber daya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri, pemberdayaan, pengamanan dan penyelamatan industri, penanaman modal, dan fasilitas industri serta kebijakan teknis pengembangan industri di bidang industri tekstil, kulit, dan alas kaki;
- d. penyiapan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang perencanaan, perizinan, data, dan informasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki;

- e. penyiapan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan, perizinan, data, dan informasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki;
- f. pelaksanaan pengawasan Standar Nasional Indonesia (SNI), standar industri hijau, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada industri tekstil, kulit, dan alas kaki; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat.

Dalam menjalankan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 Dit. ITKAK terbagi dalam 4 (empat) subdirektorat dan 1 (satu) subbagian yaitu : Subdirektorat Program Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki; Subdirektorat Industri Tekstil; Subdirektorat Industri Pakaian Jadi dan Produk Tekstil Lainnya; Subdirektorat Industri Kulit dan Alas Kaki; dan Subbagian Tata Usaha.

## **1.2. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Dit. ITKAK sebagai unit kerja pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada pimpinan, dan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan pengembangan industri tekstil, kulit, dan alas kaki; pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki; penyiapan perumusan dan pelaksanaan rencana induk pembangunan industri nasional, kebijakan industri nasional, penyebaran industri, pembangunan sumber daya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri, pemberdayaan, pengamanan dan penyelamatan industri, penanaman modal dan fasilitas industri serta kebijakan teknis pengembangan industri di bidang industri tekstil, kulit, dan

alas kaki; penyiapan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang perencanaan, perizinan, data, dan informasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki; penyiapan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan, perizinan, data, dan informasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki; pelaksanaan pengawasan SNI, standar industri hijau, SKKNI pada industri tekstil, kulit, dan alas kaki; dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat.

Dalam mengemban tugas tersebut Dit. ITKAK menetapkan visi sesuai Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yaitu :

1. Terwujudnya industri tekstil, kulit, dan alas kaki nasional sebagai produsen dunia pada tahun 2025.
2. Terwujudnya industri tekstil, kulit, dan alas kaki yang berdaya saing pada tahun 2020.

Dengan misi:

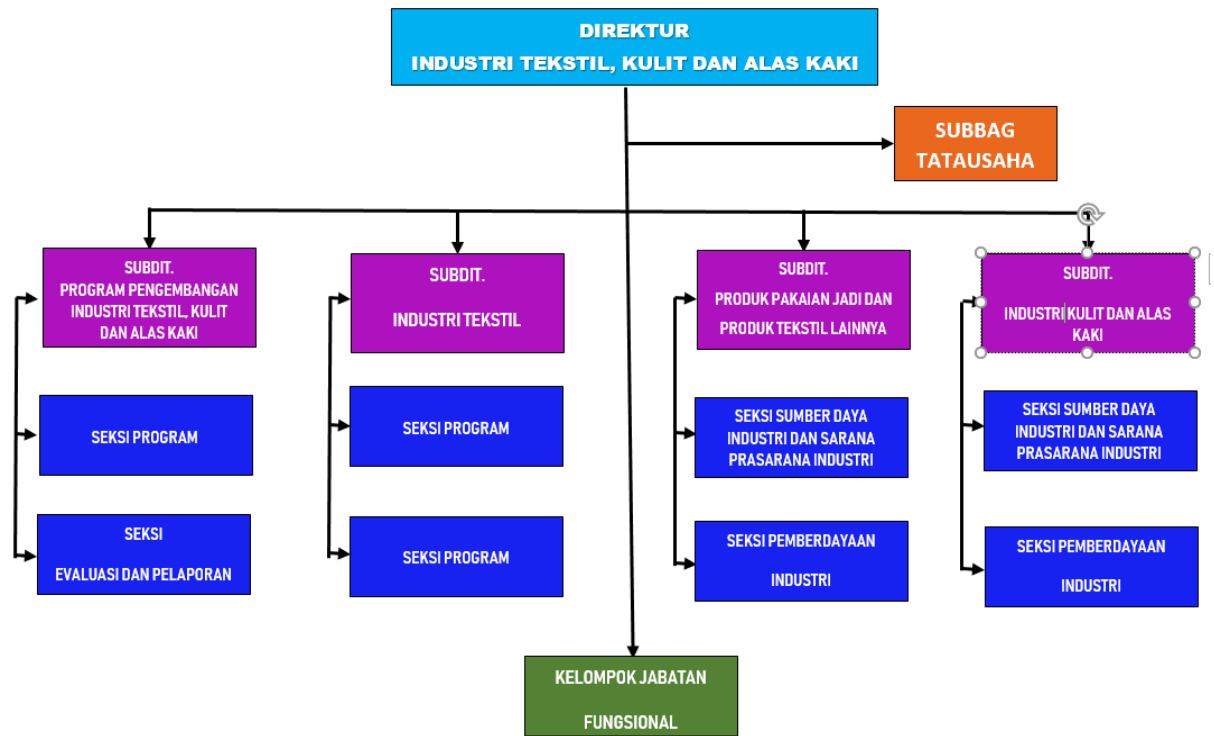
1. Meningkatkan produktifitas industri tekstil, kulit, dan alas kaki.
2. Melakukan peremajaan permesinan industri tekstil, kulit, dan alas kaki.
3. Meningkatkan kualitas SDM.
4. Meningkatkan pasokan bahan baku dan bahan penolong dalam negeri.
5. Meningkatkan pangsa pasar dalam negeri dan internasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 serta kebijakan, program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan tugas pembinaan industri tekstil, kulit, dan alas kaki, Dit. ITKAK sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dibantu 4 (empat) subdirektorat dan 1

(satu) subbagian. Adapun struktur organisasi Dit. ITKAK adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Direktorat Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1. Kegiatan Tahun 2020**

Untuk mencapai target pada tahun 2020, Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki (Dit. ITKAK) telah menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu **Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki** dengan 2 (dua) indikator utama yaitu:

- 1) Meningkatnya populasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki;
- 2) Meningkatnya daya saing industri tekstil, kulit, dan alas kaki.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Dit. ITKAK sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu unit Eselon II di lingkungan Kementerian Perindustrian dituntut melaksanakan tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan penyebaran industri, pembangunan sumber daya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri, pemberdayaan, pengamanan dan penyelamatan industri, perizinan industri, penanaman modal dan fasilitas industri, serta kebijakan teknis pengembangan industri di bidang industri tekstil, kulit, dan alas kaki. Untuk itu, maka disusunlah visi dan misi Pembangunan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas kaki yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan, sasaran strategis, dan pelaksanaan program dan kegiatan utama maupun kegiatan pendukungnya.

Rencana Strategis merupakan pedoman kinerja Dit. ITKAK selama 5 (lima) tahun ke depan. Rencana strategis mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, dan Program Utama Dit. ITKAK yang berpedoman pada visi Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT), maka Dit. ITKAK menetapkan :

#### **1. Visi**

Dit. ITKAK yang merupakan bagian dari Kementerian Perindustrian yang membantu Presiden untuk membidangi industri, maka visi Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki ditetapkan sama

dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024. Visi Presiden dan Wakil Presiden adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Makna dan implementasi visi tersebut dalam sudut pandang sektor industri yaitu mewujudkan industri tangguh dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri dalam mengelola sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja melalui penambahan lapangan kerja baru serta meningkatnya investasi dan ekspor sektor industri sehingga dapat bersaing dengan negara maju lainnya. Pemanfaatan teknologi dimaksudkan dapat mengelola sumber daya yang ada dengan kekuatan SDM yang kompeten dan IPTEK yang inovatif melalui implementasi Making Indonesia 4.0 untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.

Dengan perumusan visi Dit. ITKAK Tahun 2020 - 2024 tersebut diharapkan sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki telah terarahkan agar menjadi industri yang memiliki daya saing yang berkekuatan tinggi dalam rangka menciptakan pembangunan industri berkelanjutan dan ikut menjadi penggerak industri nasional.

## **2. Misi**

Berdasarkan visi tersebut diatas, maka Dit. ITKAK menetapkan misi organisasi, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;



8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;  
dan

9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dit. ITKAK senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap seluruh *stakeholders* industri, yakni pemerintah baik pusat/daerah, investor, pengusaha, asosiasi, pegawai/karyawan, dan masyarakat industri lainnya. Kesembilan misi di atas dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong bagi semua kementerian/lembaga. Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki fokus pada pembangunan dan pengembangan sektor Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki sehingga dapat memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi kepentingan bangsa Indonesia

### **3. Tujuan**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Dit. ITKAK menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam untuk 3 (tiga) tahun ke depan yaitu “Meningkatnya *peran sektor Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki dalam perekonomian nasional*“. Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan yang juga menjadi Indikator Kinerja Tujuan (IKT), yaitu:

1. Pertumbuhan PDB Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki
2. Kontribusi PDB Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki
3. Tenaga kerja di sektor Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki
4. Nilai ekspor produk Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki

#### **4. Sasaran**

Untuk mewujudkan pencapaian kondisi yang diinginkan dan tujuan diatas sesuai dengan Visi dan Misi, maka sasaran yang ingin dicapai Dit. ITKAK Tahun 2020 - 2024 terbagi menjadi 4 (empat) yaitu sasaran berdasarkan perspektif pemangku kepentingan (stakeholder perspective), perspektif pelanggan (customer perspective), perspektif proses bisnis internal (internal business process) dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **A. Stakeholder Perspective**

Yang dimaksud dengan perspektif pemangku kepentingan adalah sasaran kondisi yang diwujudkan Dit. ITKAK bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan adalah pelaku usaha industri tekstil, kulit, dan alas kaki; Kementerian Perindustrian cq. Dit. ITKAK; dan instansi terkait lainnya. Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai yaitu “Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki”, dengan indikator kinerja:

- (1) Persentase tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap total pekerja pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 3,19 persen menjadi sebesar 3,94 persen pada tahun 2024.
- (2) Produktivitas tenaga kerja sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp. 39,4 juta/orang/tahun menjadi sebesar Rp. 39,55 juta/orang/tahun pada tahun 2024.
- (3) Nilai investasi sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp. 9,45 triliun menjadi Rp. 20,67 triliun pada tahun 2024.

Indikator kinerja Sasaran Strategis pertama (SS-1) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki.

##### **B. Customer Perspective**

Yang dimaksud dengan perspektif pelanggan adalah sasaran dan kondisi yang diharapkan terwujud pada pelaku usaha di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki. Sasaran Strategis pada perspektif ini terdiri dari:

### **Sasaran Strategis II (SS-2)**

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki”, dengan indikator kinerja:

- (1) Perusahaan dengan nilai Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) > 3.0 di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 3 perusahaan menjadi sebesar 5 perusahaan pada tahun 2024.

Indikator kinerja Sasaran Strategis kedua (SS-2) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki.

### **Sasaran Strategis III (SS-3)**

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri”, dengan indikator kinerja:

- (1) Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 62,1 persen menjadi sebesar 67,2 persen pada tahun 2024.

Indikator kinerja Sasaran Strategis ketiga (SS-3) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki.

### **Sasaran Strategis IV (SS-4)**

Sasaran strategis keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki”, dengan indikator kinerja:

- (1) Pertumbuhan ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada tahun 2020 ditargetkan sebesar -10,58 persen menjadi sebesar 17,13 persen pada tahun 2024.
- (2) Kontribusi ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap total ekspor pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 10,29 persen menjadi sebesar 10,68 persen pada tahun 2024.
- (3) Rasio impor bahan baku industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB sektor industri nonmigas pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 3,96 persen menjadi sebesar 3,75 persen pada tahun 2024.

Indikator kinerja Sasaran Strategis pertama (SS-4) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki.

#### C. Internal Process Perspective

Sasaran strategis pada perspektif internal process merupakan proses yang harus dilakukan oleh Dit. ITKAK pada kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsinya sehari-hari. Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan”, dengan indikator kinerja :

- (1) Jumlah Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNi) ditargetkan sebesar 2 RSKKNi setiap tahun hingga tahun 2024.
- (2) Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang disusun pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 6 RSNI hingga pada tahun 2024 ditargetkan sebanyak 30 RSNI.

Indikator kinerja Sasaran Strategis kelima (SS-5) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki.

## **5. Kebijakan dan Strategi**

Guna mewujudkan pencapaian sasaran yang ditetapkan sebelumnya, maka telah disusun Peta Strategi yang menguraikan peta jalan yang akan ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Peta Strategi Dit. ITKAK dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2 Peta Strategi Direktorat Industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki 2020 - 2024

Dalam peta strategi Dit. ITKAK diatas telah ditetapkan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang akan dicapai pada Tahun 2020 - 2024. Indikator kinerja dari masing-masing sasaran strategis ini dan target realisasinya Tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Matriks Rencana Strategis Dit ITKAK Tahun 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki</b>								
<b>Tj</b>	<b>Meningkatnya Peran Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki dalam Perekonomian Nasional</b>							
	1	Pertumbuhan PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	4,40	4,88	5,89	6,76	7,31
	2	Kontribusi PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB nasional	Persen	1,40	1,38	1,37	1,36	1,36
	3	Jumlah tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Juta Orang	4,90	5,03	5,19	5,38	5,60
	4	Nilai ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	US\$ Miliar	19,07	20,08	21,36	23,10	25,35
<b>Stakeholders Perspective</b>								
<b>SK 1</b>	<b>Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki</b>							
	1	Persentase tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap total pekerja	Persen	3,81	3,84	3,86	3,88	3,90
	2	Produktivitas tenaga kerja sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Rp Juta /orang/ tahun	34,58	35,21	36,02	36,98	38,05
	3	Nilai realisasi investasi industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Rp. Triliun	16,84	21,20	27,27	35,82	48,01
<b>Customers Perspective</b>								
<b>SK 2</b>	<b>Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 di Sektor Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki</b>							
	1	Perusahaan dengan nilai <i>Indonesia Industry 4.0 Readiness Index</i> (INDI 4.0) $\geq$ 3.0 di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Perusahaan	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
<b>SK3</b>	<b>Meningkatnya Kemampuan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Dalam Negeri</b>							
	1	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (rerata tertimbang)	Persen	62,1	63,4	64,6	65,9	67,2
<b>SK4</b>	<b>Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki</b>							
	1	Pertumbuhan ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	5,56	5,32	6,38	8,12	9,74
	2	Kontribusi ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap total ekspor	Persen	10,64	10,62	10,61	10,64	10,68
	3	Rasio impor bahan baku industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB sektor industri nonmigas	Persen	4,27	4,20	4,13	4,04	3,94
<b>Internal Process Perspective</b>								
<b>SK5</b>	<b>Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan</b>							
	1	Jumlah Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang disusun	RSKKNi	0	2	2	2	2
	2	Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia yang disusun	RSNI	6	30	30	30	30
<b>Learn &amp; Growth Perspective</b>								
<b>SK6</b>	<b>Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan, serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel</b>							
	1	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	Persen	95,00	96,00	96,00	96,00	96,00
	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	Nilai	77,00	78,00	79,00	80,00	81,00

## **2.2 Rencana Kinerja Direktorat Industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki**

Agar sasaran strategis dan indikator kinerja dapat tercapai secara maksimal untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Dit. ITKAK telah menyusun Rencana Kinerja sebagai acuan dalam mengimplemetasikan kegiatan pada Tahun 2020. Dokumen Rencana Kinerja disusun sebelum tahun anggaran berjalan (Y-1) yang memuat program/kegiatan, indikator kinerja outcome dan output, serta anggaran

Pengukuran pencapaian sasaran strategis pada tahun 2020 di lakukan berdasarkan indikator kinerja beserta targetnya yang telah ditetapkan. Adapun rincian Rencana Kinerja Dit. ITKAK Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Matriks Rencana Kinerja Dit. ITKAK Tahun 2020.

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target	Satuan
<b>Perspektif Tujuan</b>				
1.	Meningkatnya peran industri tekstil, kulit, dan alas kaki dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki	-7,41	Persen
		2. Kontribusi PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB nasional	1,44	Persen
		3. Jumlah tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	4,71	Juta Orang
		4. Nilai ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	16,15	USD Milyar
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>				
1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri tekstil, kulit, dan alas kaki	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap total tenaga kerja	3,19	Persen
		2. Produktivitas tenaga kerja sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	39,4	Rp Juta per Tenaga Kerja
		3. Nilai realisasi investasi sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	9,45	Rp Triliun
<b>Perspektif Pelanggan</b>				
1.	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	1. Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) lebih besar dari atau sama dengan 3 di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	3	Perusahaan
2.	Meningkatnya kemampuan industri tekstil, kulit, dan alas kaki dalam negeri	1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	62,1	Persen
3.	Meningkatnya penguasaan pasar industri tekstil, kulit, dan alas kaki	1. Pertumbuhan ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	-10,58	Persen
		2. Kontribusi ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	10,29	Persen
		3. Rasio impor bahan baku industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB industri pengolahan	3,96	Persen
<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>				
1.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industritekstil, kulit, dan alas kaki yang berdaya	1. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk	0	RSKKNI
		2. Infrastruktur standar produk yang terbentuk	6	RSNI



### 2.3 Rencana Anggaran

Untuk mencapai target pada tahun 2020, Dit. ITKAK telah menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki dengan 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

- 1) Meningkatnya populasi dan persebaran industri tekstil, kulit, dan alas kaki
- 2) Meningkatnya daya saing dan produktivitas industri tekstil, kulit, dan alas kaki.
- 3) Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri tekstil, kulit, dan alas kaki yang berdaya saing dan berkelanjutan

Pada tahun 2020 Dit. ITKAK memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 30.150.000.000,- yang terdiri dari 8 (delapan) output dengan masing-masing anggaran setiap output sebagai berikut :

Tabel 3 Anggaran Dit. ITKAK Tahun 2020

Kode	Kegiatan/Output Pendukung	Anggaran (Rp Ribu)
1875	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	
1.875.001	Perusahaan Restrukturisasi Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	24.500.000
1.875.019	Rekomendasi Kebijakan Dalam Rangka Mendorong Iklim Investasi Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	900.000
1.875.023	Rekomendasi Kebijakan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Daya Saing Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	900.000
1.875.024	Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	1.800.000
1.875.038	<i>Branding</i> Produk Garmen, Fashion, dan Alas Kaki	1.250.000
1.875.039	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, dan Tata Usaha	800.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>30.150.000</b>

### 2.4 Perjanjian Kinerja

Dit. ITKAK menyusun dokumen Perjanjian Kinerja sebagai tindak lanjut dari dokumen Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang diiringi pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

(DIPA) Tahun 2020 sebagai upaya menjaga dan mengawal pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerjanya dengan optimal. Rincian kontrak kinerja yang meliputi program/kegiatan, indikator kinerja sasaran strategis, serta anggaran. Sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2019 meliputi 2 (dua) sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya populasi dan persebaran industri tekstil, kulit, dan alas kaki
- 2) Meningkatnya daya saing industri tekstil, kulit, dan alas kaki

Adapun rincian Perjanjian Kinerja Dit. ITKAK pada tahun 2019 seperti ditunjukkan pada tabel 5, namun demikian beberapa target kemungkinan tidak dapat tercapai karena pemotongan dan penghematan anggaran yang dilakukan.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Dit. ITKAK Tahun 2020

No.	Tujuan / Sasaran Strategis (SS)	Indikator Tujuan / Indikator Sasaran Strategis	Target	Satuan
<b>Tujuan</b>				
1.	Meningkatnya peran Industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan PDB Industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	4,40	Persen
		2. Kontribusi PDB Industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki terhadap PDB nasional	1,40	Persen
		3. Jumlah tenaga kerja di sektor industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	4,90	Juta Orang
		4. Nilai ekspor produk industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	19,07	US\$ Miliar
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>				
1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	1. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki Terhadap Total Pekerja	3,81	Persen
		2. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	34,58	Rp Juta /orang/tahun
		3. Nilai Realisasi Investasi Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	16,84	Rp. Triliun
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 di sektor industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	1. Perusahaan Dengan Nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) > 3.0 di Sektor Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	3	Perusahaan
		2. Kontribusi Ekspor Produk Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Berteknologi Tinggi	0,24	Persen
3.	Meningkatnya kemampuan industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) Sektor Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	62,10	Persen
4.	Meningkatnya penguasaan pasar industri Tekstil, Kulit,dan Alas Kaki	1. Pertumbuhan Ekspor Produk Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	5,56	Persen
		2. Kontribusi Ekspor Produk Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Terhadap Total Ekspor	10,64	Persen
		3. Rasio Impor Bahan Baku Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Terhadap PDB Sektor Industri Non Migas	4,27	Persen

## 2.5 Profil Indikator dan Dasar Perhitungan Capaian Indikator Kinerja

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS, BKPM, dan lainnya. Disamping itu juga digunakan data primer dari internal Kementerian Perindustrian untuk penetapan dan pengukuran capaian indikoator kinerja tertentu. Data yang digunakan diantaranya adalah:

### (1) Produk Domestik Bruto (PDB)

Data PDB yang digunakan berasal dari publikasi secara triwulanan BPS. Data PDB tersebut terdiri dari data nilai nominal dan laju pertumbuhan yang dirinci berdasarkan Klasifikasi Baku

Lapangan Usaha di Indonesia (KBLI) 2 Digit. Data PDB yang digunakan oleh Dit. ITKAK adalah Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (nomor 3), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (nomor 4), dan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (nomor 15). Mengingat Dit. ITKAK membina ketiga subsktor tersebut, maka untuk penyajian laju pertumbuhan nilai PDB diagregasi terlebih dahulu baru kemudian dihitung laju pertumbuhannya. Adapun perhitungan laju pertumbuhan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Laju Pertumbuhan PDB} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Contoh: perhitungan laju pertumbuhan Tw II 2018

$$\text{Laju PDB TW II 2019} = \frac{PDB_{2019Q2} - PDB_{2018Q2}}{PDB_{2018Q2}} \times 100\%$$

Untuk pertumbuhan industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki dan Aneka maka :

PDB<sub>2019Q2</sub>: PDB harga konstan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, + PDB harga konstan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki + PDB harga konstan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan tahun 2019 Triwulan II

PDB<sub>2018Q2</sub>: PDB harga konstan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, + PDB harga konstan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki + PDB harga konstan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan tahun 2018 Triwulan II

Sedangkan untuk perhitungan Kontribusi PDB industry tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB nasional dihitung dengan PDB atas dasar harga berlaku sektor tersebut terhadap PDB nasional pada tahun yang sama menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi PDB} = PDB_t / PDB \text{ Nasional}$$

Keterangan : PDB<sub>t</sub> adalah PDB untuk sektor/tahun tertentu

(2) Data Tenaga Kerja

Penghitungan indicator jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor industry tekstil, kulit, dan alas kaki dilakukan dengan menjumlahkan tenaga kerja subsektor berdasarkan data Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dikeluarkan BPS dua kali dalam setahun. Adapun rumus perhitungan yang digunakan adalah :

Jumlah penyerapan tenaga kerja ITKAK = TK Industri Tekstil (KBLI 13) + TK Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) + TK Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) + TK Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32).

(3) Data investasi

Penghitungan indikator penambahan unit baru (baik unit baru atau ekspansi) dan nilai investasi bersumber dari data investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data investasi tersebut memuat jumlah proyek dan nilai proyek yang berasal dari Izin Prinsip (IP), Izin Usaha Industri (IUI), dan realisasi Laporan Koordinasi Penanaman Modal (LKPM). Data dirilis setiap triwulan dengan kode klasifikasi KBLI 2 Digit. Penghitungan indicator unit baru berasal dari jumlah proyek dan penghitungan nilai investasi berasal dari nilai proyek.

(4) Data Ekspor Impor

Penghitungan indicator kontribusi ekspor produk tekstil, kulit, dan alas kaki berasal dari nilai ekspor produk tekstil, kulit, dan alas kaki dibandingkan dengan nilai ekspor nasional. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi X} = X_t / X \text{ Nasional}$$

Keterangan :  $X_t$  adalah nilai ekspor untuk sektor/tahun tertentu

(5) Data produktivitas tenaga kerja

Indikator produktivitas tenaga kerja dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{PDB}_t}{\text{Tk}_t}$$

(6) Data RSKKNI dan RSNI

Capaian draft RSKKNI dan RSNI dihitung dengan melihat realisasi draft RSNI dan RSKKNI yang tersusun sampai rapat Prakonvensi.

Adapun Ringkasan Profil Indikator dan Dasar Perhitungan Capaian IKU dalam indikator kinerja sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Profil Indikator dan Dasar Penghitungan Capaian IKSS

<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>Penjelas IKU</b>	<b>Komponen Perhitungan</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Laju pertumbuhan PDB industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Laju Pertumbuhan PDB menggambarkan kinerja industri pada sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki dibandingkan tahun-tahun sebelumnya	Membandingkan PDB sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (PDB harga konstan seri 2010)	Data PDB sesuai lapangan Usaha (BPS)
2. Kontribusi PDB Tekstil Kulit dan Alas Kaki terhadap PDB nasional	Kontribusi PDB menggambarkan peran industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki terhadap perekonomian Nasional	Menghitung share PDB sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki tahun tertentu terhadap PDB Nasional (PDB harga berlaku seri 2010)	Data PDB sesuai lapangan Usaha (BPS)
3. Jumlah penyerapan tenaga kerja di sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Penyerapan tenaga kerja menggambarkan sector peran industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki sebagai industri padat karya terhadap penyerapan tenaga kerja	Menghitung jumlah penyerapan sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki tahun	Data Survei Angkatan Kerja Nasional/Sakernas (BPS)
4. Jumlah unit Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Pertumbuhan populasi pada industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki	unit usaha besar sedang yang tumbuh. Berdasarkan data BKPM, jumlah Izin Usaha Industri (IUI) yang terbit pada tahun 2018	Data IP, IUI, dan LKPM triwulanan dari OSS BKPM
5. Nilai investasi di sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Perhitungan nilai realisasi investasi (PMA dan PMDN) di sector industri pengolahan Tekstil Kulit dan Alas Kaki berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BKPM	nilai realisasi investasi (PMA dan PMDN) berupa IUI pada tahun berjalan	Data IP, IUI, dan LKPM triwulanan dari OSS BKPM
6. Kontribusi ekspor produk industri Tekstil Kulit dan Alas	Perbandingan nilai ekspor produk industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki terhadap nilai ekspor	Data Ekspor – Impor BPS	Data Ekspor Impor Bulanan BPS

<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>Penjelas IKU</b>	<b>Komponen Perhitungan</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Kaki terhadap ekspor nasional.	nasional setiap tahunnya		
7. Produktivitas SDM Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Perbandingan antara Nilai Tambah yang dihasilkan oleh sector Tekstil Kulit dan Alas Kaki terhadap jumlah tenaga kerjanya	Nilai PDB harga berlaku berdasarkan survey BPS triwulanan dan data Tenaga Kerja berdasarkan data Sakernas BPS	Data PDB Triwulanan BPS dan Data Tenaga Kerja Sakernas semesteran BPS
8. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk	Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) bidang Tekstil Kulit dan Alas Kaki yang tersusun sampai dengan tahap prakonvensi	Jumlah Draft RSKKNI s/d tahap prakonvensi	Kemenperin
9. Infrastruktur Standar Produk yang terbentuk	Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) bidang Tekstil Kulit dan Alas Kaki yang tersusun sampai dengan tahap prakonvensi	Jumlah Draft RSNI s/d tahap prakonvensi	Kemenperin

### 2.3 Penanggung Jawab terhadap Capaian IKU dan IKSS

Setelah menetapkan indikator kinerja utama dan indikator kinerja sasaran, kemudian dilakukan pembagian tanggung jawab terhadap capaian dari masing-masing indikator dimaksud dengan mengacu kepada tugas pokok dan fungsi yang tercantum dalam peraturan Menteri Perindustrian No 107 Tahun 2018. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Direktur Industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki bertanggung jawab terhadap capaian dari masing-masing IKT bersama dengan subdit terkait dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6 Penanggung Jawab terhadap Capaian indikator kinerja tujuan

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis (SS)</b>	<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>1</b>	Meningkatnya peran industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki dalam perekonomian nasional	1. Laju pertumbuhan PDB industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Dir ITKAK, Subdit PP, IT, IPJ dan IAK
		2. Kontribusi PDB Tekstil Kulit dan Alas Kaki terhadap PDB nasional	Dir ITKAK Subdit PP, IT, IPJ dan IAK
		3. Jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Dir ITKAK Subdit IAK & IPJ

Sedangkan terhadap Capaian IKSS rincian penanggung jawab sampai dengan level Eselon III adalah :

Tabel 7 Penanggung Jawab terhadap Capaian indikator kinerja Sasaran

<b>Kode IKSS</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>S1.1</b>	Jumlah unit Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Subdit PP, IT, IPJ dan IAK
<b>S1.2</b>	Nilai investasi di sektor Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Subdit PP, IT, IPJ dan IAK
<b>S2.1</b>	Kontribusi ekspor produk industri Tekstil Kulit dan Alas Kaki terhadap ekspor nasional.	Subdit IPJ dan IAK
<b>S2.2</b>	Produktivitas SDM Tekstil Kulit dan Alas Kaki	Subdit IT, IPJ dan IAK
<b>T2.1</b>	Infrastruktur kompetensi yang terbentuk	Subdit IT, IPJ dan IAK
<b>T2.2</b>	Infrastruktur Standar produk yang terbentuk	Subdit IT, IPJ dan IAK



### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

Secara umum Dit. ITKAK telah berhasil mencapai sebagian besar target indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja (Perkin). Data tersebut disajikan sebagai berikut:

#### **A. Realisasi Keuangan dan Realisasi Fisik**

Dit. ITKAK mengampu Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki (Kode 1875) pada tahun 2020. Realisasi kegiatan dan anggaran Dit. ITKAK tidak dapat optimal pada periode Triwulan I akibat sebagian anggaran berstatus blokir dan dalam masa persiapan. Realisasi DIPA Triwulan I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Realisasi Keuangan dan Fisik Dit. ITKAK TW I Tahun 2020

Output		Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
1		10	11	12	13
001	Perusahaan Restrukturisasi Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki	4,44	0,11	8,33	3,75
019	Rekomendasi kebijakan dalam rangka mendorong iklim investasi	4,78	4,16	6,00	4,50
023	Rekomendasi kebijakan dalam rangka mendorong peningkatan	4,50	2,31	6,00	4,50
024	Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) industri tekstil, kulit	13,12	4,16	8,00	10,56
038	Branding Produk Garmen, Fashion dan Alas Kaki	19,48	2,29	19,70	30,30
039	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan dan Tata Usaha	31,68	26,91	45,92	46,68
<b>Jumlah</b>		<b>5,99</b>	<b>1,14</b>	<b>9,28</b>	<b>5,89</b>

Sedangkan realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Realisasi Anggaran DIPA Dit. ITKAK TW I 2020

Kode	Kegiatan/Output Pendukung	Anggaran (Rp Ribu)	TW I 2020	
			Realisasi	%
1875	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki		983.646	10,56%
1.875.001	Perusahaan Restrukturisasi Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	24.500.000	123.627	2,97%
1.875.019	Rekomendasi Kebijakan Dalam Rangka Mendorong Iklim Investasi Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	900.000	75.863	8,43%
1.875.023	Rekomendasi Kebijakan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Daya Saing Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	900.000	48.191	5,35%
1.875.024	Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	1.800.000	195.015	10,83%
1.875.038	<i>Branding</i> Produk Garmen, Fashion, dan Alas Kaki	1.250.000	339.230	35,71%
1.875.039	Dokumen Program, Evaluasi, Pelaporan, dan Tata Usaha	800.000	201.720	33,62%
<b>Total Anggaran</b>		<b>30.150.000</b>	<b>983.646</b>	<b>10,56%</b>

## B. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian target Rencana Kinerja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis berdasarkan data-data yang telah diolah adalah sebagai berikut

Tabel 10 Capaian Kinerja Dit. ITKAK Tahun 2020 Triwulan I

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target 2020	Capaian TW I	Satuan
<b>Perspektif Tujuan</b>					
1.	Meningkatnya peran industri tekstil, kulit, dan alas kaki dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki	4,44	-1,09	Persen
		2. Kontribusi PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB nasional	1,4	1,53	Persen
		3. Jumlah tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	4,9	4,79	Juta Orang
		4. Nilai ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	19,24	4,67	USD Milyar
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>					
1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri tekstil, kulit, dan alas kaki	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap total tenaga kerja	3,82	3,79	Persen
		2. Produktivitas tenaga kerja sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	34,18	16,95	Rp Juta per Tenaga Kerja
		3. Nilai realisasi investasi sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	20,13	1,001	Rp Triliun
<b>Perspektif Pelanggan</b>					
1.	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	1. Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) lebih besar dari atau sama dengan 3 di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	3	0	Perusahaan
2.	Meningkatnya kemampuan industri tekstil, kulit, dan alas kaki dalam negeri	1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	62,1	n.a.	Persen
3.	Meningkatnya penguasaan pasar industri tekstil, kulit, dan alas kaki	1. Pertumbuhan ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	4,17	-0,78	Persen
		2. Kontribusi ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	10,37	11,19	Persen
		3. Rasio impor bahan baku industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB industri pengolahan	4,27	5,68	Persen
<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>					
1.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industritekstil, kulit, dan alas kaki yang berdaya	1. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk	0	0	RSKKNi
		2. Infrastruktur standar produk yang terbentuk	6	8	RSNI

Sumber : BPS, BKPM, Kemenperin (diolah)

Target kinerja diatas dapat dicapai berkat pelaksanaan kegiatan DIPA pendukung. Penjelasan mengenai capaian kinerja dan realisasi kegiatan adalah sebagai berikut:

### **Capaian Indikator Kinerja Tujuan**

Berdasarkan Tabel 19 diatas dapat diketahui bahwa target kontribusi PDB melampaui target, yaitu terealisasi sebesar 1,53 persen dari target 1,4 persen. Namun target laju pertumbuhan menunjukkan kontraksi sehingga meleset dari target sebesar 4,4 persen. Hal ini dikarenakan gejolak ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal Bulan Maret. Adapun angka laju pertumbuhan tersebut dihitung berdasarkan laju kumulatif antar tahun. Sedangkan apabila dihitung berdasarkan laju triwulanan maka laju pertumbuhannya adalah sebesar 5,18 persen.

Terkait capaian indikator kinerja jumlah penyerapan tenaga kerja, sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki tidak dapat mencapai target tahunan sebesar 4,9 Juta tenaga kerja. Capaian penyerapan tenaga kerja pada Triwulan I adalah sebesar 4,7 Juta tenaga kerja. Angka tersebut diperoleh dari proyeksi data Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Seluruh capaian indikator kinerja tujuan diatas didukung oleh seluruh kegiatan DIPA Dit. ITKAK Tahun 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp 476.755.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp 12.196.000. Anggaran tersebut digunakan untuk rapat persiapan penyelenggaraann kegiatan FGD Penyusunan Fact and Figure ITKAK dan Workshop Pengolahan Data dan Infografis.

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis I**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) I dapat tercapai dengan baik untuk target kinerja persenyase penyerapan tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja. Persentase tenaga kerja sektor ITKAK tercapai sebesar 3,82 persen dari target sebesar 3,81 persen. Sedangkan produktivitas pegawai tercapai senilai Rp 35,01 Juta per Orang Tenaga Kerja per Tahun dari target sebesar Rp 34,58 Juta per Orang Tenaga Kerja per Tahun. Target nilai realisasi investasi tercapai sebesar Rp 1,75 Trilyun dari target tahunan sebesar Rp 16,84 Trilyun. Seluruh capaian sasaran kinerja diatas didukung oleh penyelenggaraan kegiatan DIPA senilai Rp142.796.000 dari nilai pagu sebesar Rp1.323.245.000.

Capaian kinerja investasi tersebut diatas didukung oleh kegiatan DIPA berupa penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan Fasilitasi Investasi yang diselenggarakan di Tangerang pada Bulan Februari 2020.

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis II**

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis II, yaitu jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) lebih besar atau sama dengan 3 belum dapat tercapai karena proses asesmen industry belum dilakukan. Pencapaian target ini didukung oleh kegiatan DIPA berupa Restrukturisasi Mesin/Peralatan yang belum dapat dilaksanakan karena masih dalam tahap penyusunan draft Permenperin Juknis. Diharapkan kegiatan restrukturisasi bisa terlaksana pada Semester II Tahun 2020.

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis III**

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis III, yaitu nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri produk industry tekstil, kulit, dan alas kaki pada tahun 2020 belum dapat diukur karena dari unit kerja P3DN belum merilis data TKDN produk industry.

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis IV**

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis IV, yaitu pertumbuhan ekspor, kontribusi ekspor, dan rasio impor bahan baku sebagian dapat tercapai dengan baik. Pertumbuhan ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki tercapai sebesar 8,38 persen dari target sebesar 5,56 persen. Kontribusi ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap ekspor nasional tercapai sebesar 11,19 persen dari target 10,64 persen. Rasio impor bahan baku industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB industry pengolahan nonmigas dan batubara tercapai sebesar 5,68 persen sehingga masih belum dapat memenuhi target sebesar 4,27 persen.

Kegiatan pendukung target kinerja ini adalah kegiatan Branding produk ITKAK (pameran, seminar, dan bimtek branding), serta kegiatan pemutakhiran Indonesia Smart Textile Industry Hub (ISTIH). ISTIH adalah platform marketplace business-to-business untuk industri tekstil kulit, dan alas kaki. Tujuan ISTIH adalah untuk menghubungkan produsen bahan baku tekstil (industry hulu) dengan industry garmen dan produk tekstil lainnya (industry hilir) sehingga dapat mengurangi ketergantungan bahan baku impor. Nilai realisasi anggaran untuk mencapai target tersebut pada Triwulan I adalah senilai Rp 328.436.000 dari total pagu sebesar Rp 2.162.030.000.

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis V**

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis V, yaitu tersusunnya RSNI produk industri tekstil dan alas kaki belum dapat dicapai pada Triwulan I ini karena kegiatan Rapat Teknis I baru saja dimulai. Rapat lanjutan, yaitu Rapat Teknis II, Rapat Prakonsensus, dan Rapat Konsensus masih akan dilaksanakan sepanjang tahun. Target 6 RSNI diharapkan tercapai pada Triwulan III atau Triwulan IV. Kegiatan pembelian contoh produk untuk diuji standarnya akan dilaksanakan pada Triwulan II hingga Triwulan III. Kegiatan pendukung target kinerja ini adalah kegiatan Perumusan RSNI dengan nilai realisasi anggaran untuk mencapai target tersebut pada pada Triwulan I adalah senilai Rp 195.015.000 dari total pagu sebesar Rp Rp 2.213.960.000.

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis VI**

Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VI, yaitu kualitas dokumen perencanaan sejauh ini dapat tercapai dengan tingkat kesesuaian 95 persen dari dokumen rujukannya. Sedangkan target nilai SAKIP tahun 2020 belum dapat diketahui capaiannya karena dokumen SAKIP tahun 2020 baru akan dinilai pada tahun 2021. Kegiatan pendukung pencapaian target tersebut adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan ketatausahaan. Nilai realisasi anggaran untuk mencapai target tersebut pada pada Triwulan I adalah senilai Rp 201.720.000 dari total pagu sebesar Rp 600.000.000.

Seluruh pencapaian sasaran tersebut di atas, merupakan pemanfaatan anggaran DIPA Dit. ITKAK TA 2020. Rincian alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan kode output tersaji dalam Tabel berikut:

Tabel 10 Realisasi Rencana Aksi Dit. ITKAK Triwulan I 2020

Kode	Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja/DIPA	Satuan	2020			Realisasi			
			Target	Pagu (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Triwulan I			
						Target Kinerja	Realisasi Rencana Kegiatan	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
T1	Meningkatnya peran ITRAK dalam perekonomian nasional			Rp 476.755	Rp 469.166				Rp 12.196
	- Pertumbuhan PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	-7,41			-1,09			-1,09
	- Kontribusi PDB industri tekstil, kulit, dan alas kaki terhadap PDB Nasional	Persen	1,44			1,53			1,53
	- Jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Juta Orang	4,71			4,86			4,86
	- Nilai ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	USD Milyar	16,15			4			4,67
	Seluruh target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	023 Rekomendasi Kebijakan Daya Saing - FGD Penyusunan Fact and Figure ITPT			Rp 127.448	Rp 121.184		-Rapat persiapan: terlaksana		
	023 Rekomendasi Kebijakan Daya Saing - FGD Penyusunan Fact and Figure IKAK - Workshop Pengolahan Data dan Infografis			Rp 349.307	Rp 347.982		-Rapat persiapan: terlaksana		

Kode	Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja/DIPA	Satuan	2020			Realisasi			
			Target	Pagu (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Triwulan I			
						Target Kinerja	Realisasi Rencana Kegiatan	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
S1	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri tekstil, kulit, dan alas kaki			Rp 1.323.245	Rp 1.291.258				Rp 142.796
	- Persentase tenaga kerja di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	3,19	337.162	329.784	3,23			Rp 14.320
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	019 Rekomendasi Kebijakan Iklim Investasi: - FGD Permasalahan Tenaga Kerja	Laporan	1	Rp 97.633	Rp 91.793		- Rapat persiapan: terlaksana		
	023 Rekomendasi Kebijakan Daya Saing - FGD Penyusunan Petisi Safeguard Garment			Rp 239.529	Rp 237.991				
	- Produktivitas tenaga kerja sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Rp Juta per Tenaga Kerja	39,4	331.827	320.102	45,2		35,01	Rp 8.320
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	019 Rekomendasi Kebijakan Iklim Investasi: - FGD Permasalahan Iklim Usaha - FGD Pengendalian Impor	Dokumen	2	Rp 331.827	Rp 320.102		- Rapat persiapan: terlaksana		
	- Nilai realisasi investasi sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Rp. Triliun	9,45	654.256	641.372	2,5		1,75	Rp 128.476
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	019 Rekomendasi Kebijakan Iklim Investasi: - FGD Permasalahan Investasi - FGD Permasalahan Regulasi dan Perijinan	Dokumen	2	Rp 383.507	Rp 372.149		- Rapat persiapan: terlaksana - FGD Iklim Investasi terlaksana		
	023 Rekomendasi Kebijakan Daya Saing: - FGD Penyusunan Direktori Mesin	Dokumen	2	Rp 270.749	Rp 269.223		- Rapat persiapan: terlaksana		
S2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki			Rp 456.656	Rp 441.923				Rp 84.308
	- Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) sama dengan atau lebih dari 3,0 di sektor industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Perusahaan	3	Rp 456.656	Rp 441.923	0		0	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	001. Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki - Penyusunan Permenperin tentang Juknis Restrukturisasi M/P ITKAK	Dokumen	2	Rp 456.656	Rp 441.923		- Rapat persiapan - Penyusunan konsep		
S3	Meningkatnya Kemampuan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki			Rp 2.086.040	Rp 2.008.436				Rp 139.845
	- Tingkat Komponen Dalam Negeri (TRDN) produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Sertifikat	62,1	Rp 2.086.040	Rp 2.008.436	62,1		n.a.	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	001. Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki - Penanganan Pandemi COVID-19	Produk	10	Rp 2.086.040	Rp 2.008.436		- Rapat persiapan: terlaksana - Penyusunan konsep: terlaksana		
S4	Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki			Rp 2.162.030	Rp 2.128.562				Rp 328.436
	- Pertumbuhan ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	-10,58	Rp 366.250	Rp 365.280	11,4		8,38	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	038 Branding Produk Garmen, Fashion, dan Alas Kaki - Pameran	Produk	10	Rp 366.250	Rp 365.280		- Rapat persiapan pameran: terlaksana - Pelaksanaan pameran: terlaksana		
	- Kontribusi ekspor produk industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	10,29	583.750	561.994	12,83		11,19	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	038 Branding Produk Garmen, Fashion, dan Alas Kaki - Seminar branding - Bimtek branding	Orang	110	Rp 583.750	Rp 561.994				
	- Rasio impor bahan baku industri tekstil, kulit, dan alas kaki	Persen	3,96	1.212.030	1.201.288	4,27		4,32	5,68
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	001.B Restrukturisasi Mesin/Peralatan ITKAK: - Pemutakhiran Indonesia Smart Textile Industry Hub (ISTIH)	Orang	110	Rp 1.212.030	Rp 1.201.288		- Rapat persiapan: terlaksana - Penyusunan konsep: terlaksana		
S5	Terselenggaranya urusan bidang pemerintahan di bidang industri tekstil, kulit, dan alas kaki yang berdaya saing dan berkelanjutan			Rp 2.213.960	Rp 2.060.060				Rp 195.015
	- Infrastruktur Standar Produk yang Terbentuk	RSNI	6	Rp 2.213.960	Rp 2.060.060	0		0	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
	024 RSNI ITKAK	Produk	10	Rp 2.213.960	Rp 2.060.060		- Rapat persiapan: terlaksana - Pelaksanaan Ratek I dan Ratek II: terlaksana		

Kode	Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja/DIPA	Satuan	2020			Realisasi			
			Target	Pagu (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Triwulan I			
						Target Kinerja	Realisasi Rencana Kegiatan	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
S6	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan, serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel			600.000	586.821				Rp 201.720
-	Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan	Persen	95	Rp 329.527	Rp 322.156	95		95	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
039	Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan - Penyusunan Program/Kegiatan dan Anggaran - Penyusunan Renstra	Orang	110	Rp 329.527	Rp 322.156		- Rapat persiapan: Terlaksana - Penyusunan program prioritas/kegiatan dan baseline anggaran untuk tahun 2021: terlaksana - Penyusunan dan Finalisasi Renstra Dit ITKAK Tahun 2020-2024: terlaksana - Penyusunan pengelola DIPA, dan ROK: terlaksana		
-	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dit ITKAK	Persen	77	Rp 270.473	Rp 264.665	75		n.a.	
	Target kinerja diatas didukung oleh output DIPA sbb:								
039	Penyusunan Program, Evaluasi, dan Pelaporan - Penyusunan dokumen SAKIP - Tata Usaha dan Kearsipan	Orang	110	Rp 270.473	Rp 264.665		- Rapat persiapan: terlaksana - Inventarisasi dan pembagian kebutuhan fasilitas kerja tahunan: terlaksana - Penyusunan LAKIP Tahun 2019: terlaksana - Penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2020-2021: terlaksana - Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2020: terlaksana - Penyusunan Laporan Triwulan IV Tahun 2019: terlaksana - Penyusunan SKP: terlaksana - Pemutakhiran data dan informasi: terlaksana - Input aplikasi emonev: terlaksana		

### C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Dit ITKAK dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2020 yaitu:

1. Terjadinya pandemi COVID-19 menyebabkan realokasi anggaran pada Bulan Maret 2020 sehingga Dit. ITKAK harus mencari pos penghematan dan memasukkan kegiatan penananganan COVID-19
2. Realokasi anggaran dan kebijakan PSBB menyebabkan kegiatan industri mengalami perlambatan sehingga membutuhkan pelayanan pembinaan ekstra melalui IOMKI dan pemantauan isu aktual pada saat pandemi

### D. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang dilakukan antara lain :

1. Penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan DIPA
2. Penyusunan realokasi anggaran



## **BAB IV PENUTUP**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah dapat disusun dan dilaporkan realisasi pelaksanaan kegiatan dan keuangan pada Direktorat Industri Tekstil, Kulit dan Alas Kaki, Ditjen. Industri Kimia Farmasi dan Tekstil untuk Triwulan I Tahun 2020 untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006.

Realisasi pencapaian sasaran pelaksanaan kegiatan dan anggaran/keuangan Triwulan I Tahun 2020 baru mencapai 1,14 persen, sedangkan dari sisi realisasi fisik telah mencapai 5,89 persen. Penghematan anggaran dan realokasi untuk Penanganan COVID-19 dapat menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2020.

Demikian laporan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama dari pihak-pihak yang berkepentingan kami sampaikan terima kasih.